



► MASALAH LINGKUNGAN

Triwulan I Hasilkan 6.000 Ton Sampah

SLEMAN—UPTD Pelayanan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman mencatat, selama triwulan I 2025 ada sekitar 6.000 ton sampah yang diangkut ke lokasi pengelolaan.

Andreas Yuda Pramono
andreas.yuda@harianjogja.com

Setiap hari ada sekitar 20 armada pengangkut yang beroperasi.

Kepala UPTD Pelayanan

► Persentase sampah anorganik dapat mencapai 40% hingga 54% dari total sampah campur.

► *Gibrik* adalah mesin yang digunakan untuk memilah sampah organik dan anorganik.

Persampahan DLH Sleman, Rita Probowati, mengatakan tiap armada dapat mengangkut 2,5 ton hingga empat ton sampah anorganik/per hari. Apabila per hari ada sekitar 20 armada, maka sampah anorganik yang diangkut berkisar 3.900 ton hingga 6.240 ton selama

tiga bulan. Persentase sampah anorganik dapat mencapai 40% hingga 54% dari total sampah campur.

"Kalau angka pasti timbulan sampah saya tidak tahu. Saya hanya tahu sampah yang dilayani UPTD Persampahan. Catatan kami tidak memasukkan hari Minggu. Per hari paling tidak ada 15 *dump* truk dan tiga *armroll*," kata Rita saat dihubungi, Selasa (8/4).

Kepala DLH Sleman, Ehipana Kristiyani, menyampaikan rata-rata timbulan sampah di Bumi Sembada dapat menyentuh angka 601,6 ton/ hari. Timbulan sampah tersebut dihasilkan dari aktivitas 1.157.000 penduduk

Sleman.

Sejumlah upaya dilakukan Pemkab guna menekan timbulan sampah tersebut. Selain sosialisasi dan edukasi, Pemkab terus membangun fasilitas pengelolaan dan pengolahan sampah, seperti Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle (TPS3R), hingga pendirian bank sampah.

Khusus TPST, Pemkab masih menunggu kelengkapan sarana-prasarana TPST Donokerto, seperti *conveyor*, *gibrik*, *crusher*, dan mesin pres. *Gibrik* adalah mesin yang digunakan untuk memilah sampah organik dan

anorganik.

Dengan begitu, ada tiga TPST yang dimiliki Pemkab Sleman, dua lainnya adalah TPST Sendangsari Minggir, dan TPST Tamanmartani Kalasan. Adapun jumlah TPS3R di Sleman ada 42 titik. Keberadaan TPST dan TPS3R akan sangat membantu dalam mengelola dan mengolah sampah, utamanya tambahan sampah hasil pengolahan makanan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG). "Kabupaten Sleman itu tidak punya Tempat Pengolahan Sampah Organik. Sleman hanya punya TPS pengolah residu anorganik," kata Ehipana.